



Korelasi Antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik di Kalangan Mahasiswa

Hendrik Tuaputimain¹

hendriktuaputimain@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is: (1) to describe academic efficacy and procrastination; and (2) know the relationship between self-efficacy and academic procrastination, (3) To measure how much he contributed to ambon city students in completing the final task. This study includes survey research with the aim of explanatory to explain the relationship between variables through hypothesis testing. The sample in this study was 90 students in Ambon City. Sampling size using cluster random sampling. Data collection using questionnaires. Data analysis techniques use product moment correlation, but previously the data was tested for normality. The results showed that (1) the value of self-efficacy belongs to the high category and academic procrastination of students including the moderate category; (2) There is a significant negative relationship between self-efficacy and academic procrastination, where the r value is 0.461 and the p value is zero; (3) The effective contribution given by the variable of self-efficacy with academic procrastination is indicated by $r = -0.461$ or 46.1%. This means that there are still 53.9% of other factors that affect academic procrastination in students.

Keywords: Self-efficacy; academic procrastination of students

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan efikasi dan prokrastinasi akademik; (2) mengetahui hubungan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik; dan (3) mengukur seberapa besar sumbangsuhnya terhadap mahasiswa Kota Ambon dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan tujuan eksplanasi untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui uji hipotesis. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa di Kota Ambon. Pengambilan *sampel size* menggunakan *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan *korelasi product moment*, tetapi sebelumnya data diuji normalitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai efikasi diri tergolong dalam kategori tinggi dan prokrastinasi akademik mahasiswa termasuk kategori sedang; (2) ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik, dimana nilai r sebesar 0,461 dan nilai p adalah nol; dan (3) sumbangan efektif yang diberikan variabel efikasi diri dengan prokrastinasi akademik ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,461 atau 46,1%. Hal ini berarti masih terdapat 53,9% faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Kata kunci: efikasi diri; prokrastinasi akademik mahasiswa

¹ Institut Agama Kristen Negeri Ambon